

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI BANDUNG

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

TUGAS AKHIR



Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

SONG PRASETYA SUJANRA

I0213081

Dosen Pembimbing:

Ummul Mustaqimah, S.T., M.T.

Ir. Agung Kumoro W., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2017



PENGESAHAN
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI
KREATIF DI BANDUNG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK
NAMA : SONG PRASETYA SUJANRA
NIM : I0213081

Surakarta, Oktober 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ummul Mustaqimah, S.T., M.T.
NIP. 19730510 200003 2 001

Ir. Agung Kumoro W., M.T.
NIP. 19630802 199103 1 003

Mengesahkan,

Kepala Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Sebelas Maret



Amin Samadjo, S.T., M.T.
NIP. 19720811 200012 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PEMAHAMAN JUDUL	1
Pusat Pengembangan.....	1
Industri Kreatif	1
Kota Bandung	1
Arsitektur Organik	2
B. LATAR BELAKANG	2
C. PERMASALAHAN DAN PERSOALAN	8
1. Permasalahan	8
2. Persoalan	8
D. TUJUAN DAN SASARAN	9
1. Tujuan	9
2. Sasaran	9
E. LINGKUP DAN BATASAN	9
1. Lingkup Pembahasan	9
2. Batasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. EKONOMI DAN INDUSTRI KREATIF	11
B. INDUSTRI DESAIN	19
C. RUANG KREATIF	22
D. CO-WORKING SPACE	27
E. ARSITEKTUR ORGANIK	29
F. PRESEDEN	34
1. Dongdaemun Design Plaza	34
2. Jakarta Creative Hub	38
3. Learning Hub at Nanyang Technology University	41
BAB III METODOLOGI PEMBAHASAN	47
A. METODE PENGUMPULAN DATA	47

B.	METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI BANDUNG	48
C.	SISTEMATIKA PEMBAHASAN	48
	1. SistematikaKonsep	48
	2. SistematikaStudio	50
BAB IV	TINJAUAN DATA	51
A.	TINJAUAN KOTA BANDUNG	51
	1. KeadaanUmum	51
	2. KeadaanTopografi	52
	3. KeadaanIklim	52
B.	KEADAAN INDUSTRI KREATIF DI BANDUNG	53
C.	RUANG KREATIF EKSISTING KOTA BANDUNG	60
	1. The Parlor Bandung	60
	2. SelasarSunaryo	62
D.	PERATURAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA BANDUNG	64
BAB V	ANALISIS KONSEP PERENCANAAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF	67
A.	PENGERTIAN BANGUNAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF	67
B.	FUNGSI BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN	67
C.	TUJUAN BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN	69
D.	STATUS LEMBAGA DAN STRUKTUR ORGANISASI	69
E.	SPESIFIKASI PELAKU DAN KEGIATAN	69
	1. Kegiatan yang Diwadahi	69
	2. PelakuKegiatan	72
	3. AlurKegiatanPelaku	73
	a. PelakuKreatif	74
	b. KomunitasKreatif	74
	c. <i>Expertisedan</i> Cendikiawan	74
	d. Pengunjung	75
	e. Pengelola	75
	f. Servis	75
	4. RuangdanFasilitas	76

F. ARSITEKTUR ORGANIK SEBAGAI METODE PERANCANGAN	80
1. PrinsipRuangKreatif	81
2. PrinsipArsitekturOrganik	81
3. KriteriaDesainOrganik yang DapatDiterapkanpada Bangunan yang Direncanakan	81

BAB VI	ANALISIS KONSEP PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF	83
A. ANALISIS PERUANGAN		83
1. AnalisisKebutuhanRuangdanPersyaratanRuang.....		83
2. AnalisisBesaranRuang		89
3. AnalisisPolaHubunganRuang		101
B. ANALISIS SITE		106
1. AnalisisPemilihanLokasidanSite		106
2. AnalisisPencapaian		110
3. AnalisisView		113
4. AnalisisKlimatologi		114
i. OrientasiMatahari		114
ii. OrientasiAngin		116
5. AnalisisKebisingan		117
6. AnalisisZonasi		119
C. ANALISIS BENTUK DAN TATA MASSA		120
1. Ekspresi Massa Bangunan		120
2. Pola Tata Massa		121
D. ANALISIS TAMPILAN BANGUNAN		123
1. DimensiRuang		123
2. Material Bangunan		123
3. TataWarnadanOrnamen		127
E. ANALISIS EKOLOGIS		127
2. SistemPencahayaannya		127
3. SistemPenghawaan		128
4. Tata Lansekap		129
5. ElemenPerkerasan		131
F. ANALISIS DESAIN KOMPLEMENTER		131
1. AnalisisSistemStruktur		131
2. AnalisisSistemUtilitas		134

	a) AnalisisSistemTranportasiVertikal	134
	b) AnalisisSistemJaringanListrik	135
	c) AnalisisSistem Air Bersih	135
	d) AnalisisSistemPembuangan Air Kotor dan Air Hujan	136
	e) AnalisisSistemPenanggulanganKebakaran	137
	f) AnalisisSistemKeamanan	139
BAB VII	KONSEP PERANCANGAN	140
A.	KONSEP PROGRAM RUANG	140
1.	KelompokKegiatan	140
2.	PelakuKegiatan	140
3.	KebutuhanRuang	141
4.	HubungandanOrganisasiRuang	143
B.	KONSEP PENGOLAHAN SITE	143
1.	Site Terpilih	143
2.	KonsepPencapaian Site	144
3.	Konsep View	145
4.	ResponTerhadapSinarMatahari	145
5.	ResponTerhdapAngin	147
6.	ResponTerhdapKebisingan	147
7.	KonsepZonasi Site	148
C.	KONSEP BANGUNAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	149
1.	KonsepBentukdan Tata Massa	149
2.	KonsepTampilanBangunan	149
3.	KonsepPencahayaannya	150
4.	KonsepPenghawaan	151
5.	Konsep Tata Lansekap	151
D.	KONSEP SISTEM STRUKTUR BANGUNAN	153
1.	<i>Upper Structure</i>	153
2.	<i>Supper Structure</i>	153
3.	<i>Sub Structure</i>	153
E.	KONSEP SISTEM UTILITAS BANGUNAN	153
1.	KonsepSistemTransportasiVertikal	153
2.	KonsepSistemJaringanListrik	154

3.	KonsepSistem Air Bersih	154
4.	KonsepSistem Air Kotordan Air Hujan	154
5.	KonsepSistemPenanggulanganKebakaran	155
6.	KonsepSistemKeamanan	155

DAFTAR PUSTAKA	x
-----------------------------	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Nilaitambah, kontribusidanpertumbuhan PDB EkonomiKreatif	18
Gambar 2.2.	Konsumsirumahtanggauntukprodukkreatif dan non kreatif	19
Gambar 2.3.	Profildemografipenduduk Indonesia	20
Gambar 2.4.	PemetaandayasaingindustriktatifIndonesia	21
Gambar 2.5.	Keterkaitandesaindengansubsektorekonomi kreatiflainnya	26
Gambar 2.6.	Dongdaemun Design Plaza	38
Gambar 2.7.	PameranDesaindi DDP	39
Gambar 2.8.	Interior DongdaemunDesign Plaza	40
Gambar 2.9.	BagianatapDongdaemun Design Plaza	41
Gambar 2.10.	Jakarta Creative Hub	42
Gambar 2.11.	<i>Co-office</i> padaJCH	42
Gambar 2.12.	<i>Makerspace</i> pada JCH.....	43
Gambar 2.13	Mural padadindingJCH	44
Gambar 2.14	Learning Hub at NanyangUniversity	45
Gambar 2.15	Floor plan learning hub NTU.....	46
Gambar 2.16.	Atrium learning hunNTU	47
Gambar 2.17.	Penerapan <i>form follows flow</i> pada learning hub NTU.....	48
Gambar 2.18.	Desainruangkkelas yang interaktif	49
Gambar 2.19.	Betondicetakdengan motif khusus	49
Gambar 2.20.	Perspektifmelalui atrium	50
Gambar 4.1.	Peta Kota Bandung	51
Gambar 4.2.	Grafikcurahhujan Bandung	53
Gambar 4.3.	Petapersebaranindustriktatif Kota Bandung	54
Gambar 4.4.	Hirarkikeputusanuntukmemilih sub sektorkotakreatif	55
Gambar 4.5.	Helarfest	57
Gambar 4.6.	Trademark Bandung	58
Gambar 4.7.	The Parlor Bandung	60
Gambar 4.8.	Galeriseni The Parlor	61
Gambar 4.9.	SelasarSunaryo	62
Gambar 4.10.	AmphiteaterSelasarSunaryo	63
Gambar 4.11.	Kopi Selasar	63

Gambar 4.12.	Pembagianstrukturpelayanan Kota Bandung	64
Gambar 4.13.	Rencana Tata GunaLahan Kota Bandung	65
Gambar 5.1.	Strukturorganisasibangunan yang direncanakan	69
Gambar 5.2.	Alurkegiatanpelakukreatif	74
Gambar 5.3.	Alurkegiatankomunitaskreatif	74
Gambar 5.4.	Alurkegiatanexpertisedancendikiawan	74
Gambar 5.5.	Alurkegiatanpengunjung	75
Gambar 5.6.	Alurkegiatanpengelola	75
Gambar 5.7.	Alurkegiatan servis	75
Gambar 6.1.	Polahubunganruangmakro	102
Gambar 6.2.	Polahubunganruangpenerimaan	103
Gambar 6.3.	Polahubunganruangpengelola	103
Gambar 6.4.	Polahubunganruang <i>business support</i>	104
Gambar 6.5.	Polahubunganruang <i>talent support</i>	104
Gambar 6.6.	Polahubunganruangpameranpenjualan	104
Gambar 6.7.	Polahubunganruang <i>networking</i>	105
Gambar 6.8.	Polahubunganruangperpustakaan	105
Gambar 6.9.	Polahubunganruangcafé danrestoran	105
Gambar 6.10.	Polahubunganruang servis	106
Gambar 6.11.	Pemilihanlokasisite	107
Gambar 6.12.	Alternatif site1	107
Gambar 6.13.	Alternatif site2	108
Gambar 6.14.	Site terpilih.....	109
Gambar 6.15.	Batas-batassite	110
Gambar 6.16.	Analisispencapaian site	112
Gambar 6.17.	Zoning Pencapaian	112
Gambar 6.18.	Analisis view site	113
Gambar 6.19.	Zoning terhadapview	114
Gambar 6.20.	Analisis terhadaporientasimatahari	115
Gambar 6.21.	Zoning terhadapmatahari	116
Gambar 6.22.	Analisis terhadaporientasiangin	116
Gambar 6.23.	Zoning terhadapangin	117
Gambar 6.24.	Analisis terhadapkebisingan	118
Gambar 6.25.	Zonaterhadapkebisingan	119
Gambar 6.26.	Zoning akhir	119
Gambar 6.27.	Bentuk-bentukbiomorfik	120

Gambar 6.28.	Gambarandimensiruang	123
Gambar 6.29.	Material bambu	124
Gambar 6.30.	Material kayu	124
Gambar 6.31.	Material batualamdanbatamerah	125
Gambar 6.32.	Betonpracetak	126
Gambar 6.33.	Penyusunanbatubatasebagaiornamen	127
Gambar 6.34.	<i>Cross ventilation</i>	129
Gambar 6.35.	PohonMangga	130
Gambar 6.36.	PohonAkasia	130
Gambar 6.37.	Skemajaringanlistrik	135
Gambar 6.38.	Skemasistem airbersih	136
Gambar 6.39.	Skemasistem airkotor	137
Gambar 7.1.	Polahubunganruangantarkelompokruang	143
Gambar 7.2.	Eksisting site terpilih	144
Gambar 7.3.	Konseppencapaiansite	144
Gambar 7.4.	Konsep view site	145
Gambar 7.5.	Responatamassaterhadapsinarmatahari	146
Gambar 7.6.	Penggunaansecondary skin	146
Gambar 7.7.	Responvegetasiterhadapsinarmatahari	147
Gambar 7.8.	Responatamassaterhadapangin	147
Gambar 7.9.	Responterhadapkebisingan	148
Gambar 7.10.	Konsepzonasisite	148
Gambar 7.11.	Pohonangsana	152
Gambar 7.12.	Bougenville	152
Gambar 7.13.	RumputJepang	152
Gambar 7.14.	Skemajaringanlistrik	154
Gambar 7.15.	Skemasistem air bersih	154
Gambar 7.16.	Skemasistem air kotordan air hujan	154
Gambar 7.17	Skemasistempenanggulangankebakaran	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jenis-jenisindustri kreatif di Indonesia	16
Tabel 4.1.	KeadaansuhudancurahhujanBandung	52
Tabel 5.1.	Kebutuhanruangbangunan.....	76
Tabel 5.2.	Kelompokruang.....	79
Tabel 6.1.	Kelompokruangdankebutuhanruang.....	83
Tabel 6.2.	Analisispersyaratanruang.....	86
Tabel 6.3.	Analisisbesaranruangkegiatanpenerimaan	90
Tabel 6.4.	Analisisbesaranruangkegiatanutama	91
Tabel 6.5.	Analisisbesaranruangkegiatanpenunjang	93
Tabel 6.6.	Analisisbesaranruangkegiatanpengelola	96
Tabel 6.7.	Analisisbesaranruangkegiatan servis	99
Tabel 6.8.	Rekapbesaranruang.....	101
Tabel 6.9.	Analisis site berdasarkan kriteriaatapak.....	109
Tabel 6.10.	Analisisjalanpadasite	111
Tabel 6.11.	Bentukdanekspresimassa	120
Tabel 6.12.	Karakteristikpolatata massa.....	121
Tabel 7.1.	Kebutuhanbesaranruang.....	141

DAFTAR PUSTAKA

- D.K. Ching, Francis. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Jakarta :Erlangga.
- Evans, J. (2009). *Creative Cities, Creative Spaces and Urban Policies*.
https://www.researchgate.net/profile/Graeme_Evans/publication/228370244_Creative_Cities_Creative_Spaces_and_Urban_Policy/links/563b1eab08ae405111a5a4ee.pdf
diakses tanggal 10 Maret 2016.
- Lloyd, Peter. 2009. *Creative Space*.<http://www.catalystranchmeetings.com/Thinking-Docs/Creative-Space-by-Peter-Lloyd.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2017.
- Manisyah, Miranti. 2009. *Kota Kreatif: Penelusuran terhadap Konsep Kota Kreatif melalui Pengamatan Studi Kasus*. Depok: Universitas Indonesia.
- Neufert, Ernts. 1996. *Data Arsitek: Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernts. 2002. *Data Arsitek: Jilid 2*. Jakarta :Erlangga.
- Pangestu, dkk. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Pangestu, dkk. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
- Pearson, David. 2002. *New Organic Architecture*.
www.ucpress.edu/books/pages/9678/9678.intro.php diakses tanggal 10 Maret 2016
- Permanasari, Tika. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Pengusaha Handycraft di Kota Surakarta Tahun 2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rasikha, Tezza. 2009. *Arsitektur Organik Kontemporer*. Depok: Universitas Indonesia.
- Steadman, Philip. 2008. *The Evolution of Design: Biological Analogy in Architecture and Applied Arts; Revised Edition*. New York: Routledge.

Internet

creativeeconomy.britishcouncil.org/projects/hubs/

www.creativeworkslondon.org.uk/wp-content/.../PWK-Working-Paper-12-NEW.pdf

www.organic-architecture.org

www.bertelsmann.com/media/news-und.../europe-s-creative-hubs-london-2014.pdf

www.archdaily.com/489604/dongdaemun-design-plaza-zaha-hadid-architects

www.archdaily.com/607594/learning-hub-heatherwick-studio/

www.koreatimesus.com/new-landmark-at-dongdaemun-to-glitz-up-seoul

arcspace.com/features/heatherwick-studio/learning-hub

id.climate-data.org